

Tahun Baru, Semangat Pelayanan dan Pembangunan Juga Baru

BANJARBARU - Rapat Koordinasi (Rakor) lintas SKPD mengawali hari pertama kerja di Pemerintah Kota (Pemko) Banjarbaru, Selasa (2/1) pagi.

Rakor yang dilaksanakan di Aula Gawi Sabarataan, Gedung Balai Kota Banjarbaru itu dihadiri oleh seluruh Kepala SKPD se-Kota Banjarbaru.

Tujuannya tidak lain untuk meningkatkan koordinasi dan sinergi seluruh elemen pemerintahan dalam hal pelayanan dan pembangunan di Ibu Kota Provinsi Kalimantan Selatan (Kalsel) ini.

Wali Kota Banjarbaru, Aditya Muf-ti Ariffin menjelaskan, selain untuk berkoordinasi, pertemuan ini juga untuk menyusun langkah-langkah strategis dalam menghadapi berbagai tantangan di Tahun 2024.

Kemudian, pertemuan ini juga untuk memastikan efisiensi dalam pelaksanaan program dan kebijakan Pemerintah Kota Banjarbaru.

Seperti pengumpulan bahan dan penyusunan laporan yang menjadi kewajiban Pemerintah Daerah, progress laporan dan capaian SPM pada Triwulan IV oleh SKPD pengampu SPM.

Selanjutnya, persiapan penyambutan jamaah haul Guru Sekumpul oleh Pemerintah Kota Banjarbaru, dan persiapan pelaksanaan Pemilu oleh SKPD terkait. "Yang penting pelayanan dan pembangunan di Banjarbaru di tahun baru harus membawa semangat baru," ujarnya kepada awak media.

Dalam rakor awal tahun, Aditya menyampaikan target-target di

tahun 2024. Seperti penerapan Mal Pelayanan Publik (MPP) Digital.

"Mudah-mudahan ini bisa direalisasikan di tahun 2024, untuk itu segera berkoordinasi dengan instansi terkait seperti Diskominfo untuk merealisasikan Mall Pelayanan Publik Digital ini agar mempermudah pelayanan kepada masyarakat," ucapnya.

Lanjut Aditya, ia mengakui bahwa di Tahun 2024 Pemko Banjarbaru masih memiliki PR terkait Penerangan Jalan Umum (PJU) sebanyak 14.000 titik.

Tidak hanya itu lahan pemakanan

juga perlu diatur agar tertata lebih bagus lagi, aksesnya juga mudah dan kalo perlu dibangun musala.

Sementara untuk Program RT Mandiri pada tahun 2023 yang paling banyak mendapat bantuan di daerah hulu. Dan di tahun 2024 dirinya meminta agar cari Pokmas yang berada di tengah-tengah antara hulu dan hilir.

"Kemarin banyak yang melaksanakan bioflok, ternak kambing dan lain-lain. kedepan kita cari pokmas untuk pengolahannya, seperti ikan diolah jadi abon, kerupuk

dan sebagainya untuk menjadi nilai tambah dan berkelanjutan. Setelah itu baru kita fokus di hilir untuk penjualannya," ujarnya.

Ia menekankan, bahwa Rakor Pimpinan SKPD yang dilaksanakan setiap awal bulan merupakan langkah konkret untuk memastikan bahwa setiap SKPD berperan secara optimal.

"Tujuan akhirnya adalah untuk mewujudkan kemajuan dan kesejahteraan bagi masyarakat Ibu Kota Provinsi Kalimantan Selatan," pungkask Aditya. (zkr/al/ram)

